# RINGKASAN

## Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pekejaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus pada Proyek Pembangunan Silo Pabrik Indarung VI Paket CC-1 PT. Waskita Karya)

**Oleh: Rossy Dwi Rahmadani**

Perencanaan atau penjadwalan suatu proyek harus dilaksanakan sematang dan semaksimal mungkin, agar dalam pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai perencanaan penyelesaian pekerjaan proyek. Keterlambatan proyek yang terjadi disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar atau dari segi internal maupun eksternal. Proyek akhir ini membahas tentang apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan proyek pembangunan gedung silo pabrik Indarung VI paket CC-1 dan bagaimana dengan konstribusi masing-masing faktor tersebut.

Penelitian dilakukan dengan wawancara dan studi literatur. Diperoleh data yang berhubungan erat dengan faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek. Analisa yang dilakukan yaitu pada faktor keterlambatan dari segi eksternal yang meliputi perubahan gambar (desain) bangunan, kondisi cuaca yang buruk, dan perubahan jumlah volume pekerjaan (penambahan voume). Data yang diperoleh berdasarkan ke 3 (tiga) faktor tersebut yang kemudian dilakukan analisis, memberikan hasil berupa kostribusi dari masing-masing faktor tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka didapatkan konstribusi dari masing-masing faktor penyebab keterlambatan tersebut. Untuk faktor perubahan desain (gambar) diperoleh konstribusi sebesar 37,50%, untuk faktor kondisi cuaca yang buruk diperoleh kontribusi sebesar 18,7%, sementara untuk faktor perubahan jumlah volume (penambahan volume) diperoleh konstribusi sebesar 43,75%. Sehingga faktor penyebab keterlambatan yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan proyek pembangunan gedung silo pabrik Indarung VI paket CC-1 yaitu perubahan jumlah volume (penambahan volume).